

# **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDITOR SWITCHING***

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di  
Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2015)**



## **SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

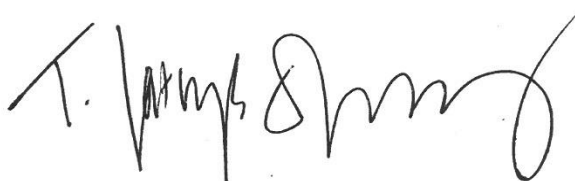
**JESSICA STEPHANIE**  
**12030113120015**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2017**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Penyusun : Jessica Stephanie  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120015  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi  
Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI *AUDITOR SWITCHING*  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur  
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun  
2011-2015).**  
Dosen Pembimbing : Tri Jatmiko Wahyu Prabowo, S.E., M.Si., Akt.,  
Ph.D

Semarang, 20 April 2017



Dosen Pembimbing,

(Tri Jatmiko Wahyu Prabowo, S.E., M.Si.,

Akt.,Ph.D)

NIP. 19711026 200003 1001

**PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN**

Nama Mahasiswa : Jessica Stephanie  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120015  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi  
Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI AUDITOR SWITCHING  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur  
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun  
2011-2015).**

Telah dinyatakan lulus pada tanggal 18 Mei 2017

Tim penguji:

1. Tri Jatmiko Wahyu Prabowo, S.E., M.Si., Akt., Ph.D

(.....)

(.....)

2. Dr. Jaka Isgiyarta, S.E., M.Si., Akt

3. Drs. Sudarno, M.Si., Akt., Ph.D

(.....)

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Jessica Stephanie, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDITOR SWITCHING (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut diatas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 7 Mei 2017  
Yang membuat pernyataan,



(Jessica Stephanie)

12030113120015

## **ABSTRACT**

*The aim of this study is to find determinant factors of auditor switching among manufacturing companies. Variables that considered to affect are management changing, qualified opinion, company size, audit quality, financial distress and audit fees.*

*The populations in this study are all manufacturing companies that listed in Indonesia Stock Exchange, period 2011-2015. The methods used to determine sample is purposive sampling.*

*The analysis showed that client size is significantly influence auditor switching, while change in management, audit quality, financial distress, qualified opinion and audit fee are not.*

**Keywords:** *Auditor switching, Client Size, Change in Management, Audit Quality, Qualified Opinion, Financial Distres, Audit Fee.*

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *auditor switching* pada perusahaan manufaktur. Variabel-variabel yang diduga mempengaruhi yaitu ukuran klien, perubahan manajemen, kualitas audit, opini audit dan *financial distress*.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2015. Metode untuk menentukan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

Hasil analisis menunjukkan bahwa ukuran klien, berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*, sedangkan pergantian manajemen, kualitas audit, *financial distress*, opini audit dan *fee* audit merupakan variabel yang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *auditor switching*.

**Kata kunci:** *Auditor switching, Client Size, Change in Management, Audit Quality, Qualified Opinion, Financial Distress, Audit Fee.*

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

**Yesaya 41:10**

**“Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau,  
Janganlah bimbang, sebab aku ini sertamu;  
Aku akan meneguhkan, bahkan menolong engkau;  
Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku  
Yang membawa kemenangan.”**

**Mazmur 126:5**

**“Orang-orang yang menabur dengan mencucurkan air mata,  
akan menuai dengan bersorak-sorai”**

***“Do your best, and let God do the rest.”***

**Skripsi ini saya persembahkan untuk:  
Mami, Papi, Kakak, Yayang,  
Keluarga besar, Akuntansi Undip 2013,  
serta para sahabat yang menyayangi saya.**

## KATA PENGANTAR

Segala puji, hormat, dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015)”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi program sarjana pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini banyak melalui kesulitan yang berhasil diatasi berkat bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
3. Bapak Tri Jatmiko Wahyu Prabowo, S.E., M.si., Akt., Ph.D selaku dosen pembimbing yang telah memberikan nasihat dan bimbingan bagi penulis hingga menyelesaikan skripsi.
4. Bapak Dr. Darsono S.E., MBA., Akt selaku dosen wali yang telah memberikan arahan selama perkuliahan dan proses perwalian.



5. Seluruh dosen dan pegawai di lingkungan Universitas Diponegoro yang telah mendidik penulis hingga menyelesaikan skripsi.
6. Orang tua tercinta, Bapak Edward Marbun dan Ibu Rosmery Siburian, yang tidak pernah lelah mendoakan, memberikan dukungan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan.
7. Kakak dan adik tercinta, Rebecca Melany Esther dan Lidya Noviati yang telah menjadi penyemangat untuk menyelesaikan skripsi bagi penulis.
8. Keluarga Persekutuan Doa Kebun Anggur, sebagai keluarga kedua di Semarang, yang selalu memberikan pada penulis sebuah kehangatan layaknya keluarga sesungguhnya.
9. Lillian Floresta, Valentina Elizabeth, Novensya Dwi Panggau, Alamanda Rosia Sari, dan Chintya Esther yang sudah menjadi sahabat dan saudara yang tidak pernah lelah memberi semangat dan membantu penulis untuk bangkit saat tidak memiliki semangat.
10. Para Kuli *Girls*, Yessi dan Winny yang sudah menjadi *partner*, sahabat, dan saudara bagi penulis, dan selalu memberikan contoh pada penulis untuk selalu menjadi pribadi yang lebih baik.
11. Saudara kelompok tumbuh bersama, Eklesia: Indah, Inry, Yusephine dan kak Claudia, yang telah menjadi berkat bagi penulis di dalam suka maupun duka.

12. Keluarga Refomedia: Bang Abram, Bang Juhn, Bang Hendry, Bang Anes, Kak Yuli, Kak Egi, Kak Melsyi, Kak Desi, Winny, Yessi, Juan, Remini, Rini, Immanuel, Otniel, Labora , Milla, Cinta, Silvia, Yadhi, Uty, Ivan, Gonong, Andika, Lydia, Pramono, Emil, Abel, Petra, Ninda, Darwis, Hakase, Laura, Vero dan Vefon, atas kerja keras, motivasi dan semangatnya dalam melayani Tuhan akan selalu menjadi inspirasi bagi penulis.
13. Sahabat Anak Tuhan + Jogja Trip: Bang Anthon, Samson, Roni, Chintya, Ruth, Kak Yunika dan Kicay yang sudah menjadi keluarga dan sahabat bagi penulis, sekali lagi terima kasih untuk segala canda, tawa, suka, duka dan warna selama masa perkuliahan.
14. Keluarga Lnp: Bang Hendry, Kak Yuli, Winny, Yessi, Yadhi, Cinta dan Silvia, untuk segala pelajaran dan pengalaman baik saat di dalam maupun di luar refomedia.
15. Seluruh teman PMK FEB UNDIP angkatan 2013: terkhusus Mami Mia, Uthe, Esther Septiana, Indah, Valen, Riris, Esther Tarigan, WB, Yssi, Sri, Mike, Juan, Vivi, Widya, Jete, Levina, Dessi, Kity, Samson, Kicay, dan tema-teman lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
16. Teman-teman KKN desa Tunahan: Umam, Retno, Rani, Mas Ghozy, Main, Okta, Nandya, Mas Pujo, Dini, Eka, Widya dan Runi, atas kebersamaan selama 35 hari selama KKN dan hingga saat ini.

17. Warga kosan Graha Prudents: Bella, Clau, Ivel, eve, Anggot dan Mupid yang sudah mengajarkan banyak hal dan memberi semangat pada penulis.
18. Teman-teman seperjuangan Akuntansi Universitas Diponegoro 2013, PDD KKL Akundip'13, Keluarga Mahasiswa Advent Semarang (KMAS), IKMB, dan sebimbangan Pak Tri (Novi, Ughro, Rini, Handre dan Ario).
19. Segala pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki keterbatasan dan kekurangan sehingga diharapkan kritik dan saran bagi penulis demi penelitian yang lebih baik di masa yang akan datang.

Semarang, 18 Mei 2017

Penulis,

Jessica Stephanie

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>Halaman Judul .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang Masalah .....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	8
1.3    Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
1.3.1    Tujuan Penelitian .....	9
1.3.2    Kegunaan Penelitian.....	9
1.4    Sistematika Penulisan.....	10
<b>BAB II TELAAH PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
2.1    Landasan Teori .....	12
2.1.1    Teori Agensi.....	12
2.1.2 <i>Auditor Switching</i> .....	14
2.1.3    Ukuran Perusahaan Klien.....	15
2.1.4    Pergantian Manajemen.....	15
2.1.5    Kualitas Audit .....	16
2.1.6    Opini Audit .....	16
2.1.7    Financial Distress .....	18

2.1.8	<i>Fee Audit</i> .....	18
2.2	Penelitian Terdahulu.....	19
2.3	Kerangka Pemikiran .....	24
2.4	Hipotesis.....	24
2.4.1	Pengaruh Ukuran Perusahaan Klien terhadap <i>Auditor Switching</i> ... 24	
2.4.2	Pengaruh Pergantian Manajemen terhadap <i>Auditor Switching</i> .....	25
2.4.3	Pengaruh Kualitas Audit terhadap <i>Auditor Switching</i> .....	26
2.4.4	Pengaruh Opini Audit terhadap <i>Auditor Switching</i> .....	27
2.4.5	Pengaruh <i>Financial Distress</i> terhadap Auditor Switching.....	28
2.4.6	Pengaruh <i>Fee Audit</i> terhadap <i>Auditor Switching</i> .....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>		<b>30</b>
3.1.	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	30
3.1.1.	Variabel Dependen.....	30
3.1.2.	Variabel Independen .....	30
3.1.2.1	Ukuran Perusahaan Klien .....	30
3.1.2.3	Kualitas Audit.....	31
3.1.2.4	Opini Audit.....	31
3.1.2.5	<i>Financial Distress</i> .....	32
3.1.2.6	<i>Fee Audit</i> .....	32
3.2	Populasi dan Sampel .....	32
3.3	Jenis dan Sumber Data .....	33
3.4	Metode Pengumpulan Data .....	34
3.5	Metode Analisis.....	34
3.5.1	Statistik Deskriptif .....	35
3.5.2	Pengujian Hipotesis Penelitian.....	35
3.5.2.1	Menilai Keseluruhan Model ( <i>Overall Model Fit</i> ).....	36
3.5.2.3	Menguji Kelayakan Model Regresi .....	37
3.5.2.4	Uji Multikolonieritas.....	37
3.5.6	Model Summary .....	38
<b>BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>39</b>
4.1.	Deskriptif Objek Penelitian .....	39

4.1.1	Deskripsi Umum Penelitian .....	39
4.1.2	Deskripsi Sampel Penelitian .....	40
4.2	Analisis Data .....	43
4.2.1	Analisis Statistik deskriptif .....	43
4.2.2	Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian .....	48
4.2.2.1	Menilai Model Keseluruhan ( <i>Overall Fit Model</i> ) .....	48
4.2.2.2	Koefisien Determinasi ( <i>Nagelkerke R Square</i> ) .....	49
4.2.2.3	Menguji Kelayakan Model Regresi.....	50
4.2.2.4	Uji Multikolonieritas .....	50
4.2.2.5	Matriks Klasifikasi .....	51
4.2.2.6	Hasil Uji Regresi Logistik.....	52
4.3	Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis .....	55
4.3.1	Pengaruh Ukuran Klien terhadap <i>Auditor Switching</i> .....	56
4.3.2	Pengaruh Pergantian Manajemen terhadap <i>Auditor Switching</i> .....	57
4.3.3	Pengaruh Kualitas Audit terhadap <i>Auditor Switching</i> .....	58
4.3.5	Pengaruh Financial Distress terhadap <i>Auditor Switching</i> .....	60
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>63</b>
5.1	Kesimpulan.....	63
5.2	Keterbatasan .....	64
5.3	Saran .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>66</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	22
Tabel 4.1 Seleksi Sampel penelitian .....	40
Tabel 4.2 Sampel Penelitian.....	41
Tabel 4.3 Distribusi Sampel Berdasarkan Sub-sektor Industri .....	42
Tabel 4.4 Analisis Statistik Deskriptif .....	43
Tabel 4.5 Analisis Distribusi Frekuensi .....	44
Tabel 4.6 Hasil Analisis Tabulasi Silang .....	47
Tabel 4.7 Menilai Model Keseluruhan ( <i>Overall Fit Model</i> ).....	49
Tabel 4.8 Koefisien Determinansi.....	50
Tabel 4.9 Hosmer and Lemeshow Test.....	50
Tabel 4.10 Uji Multikolonieritas.....	51
Tabel 4.11 Matriks Klasifikasi .....	51
Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Logistik .....	52
Tabel 4.13 Hasil Uji Hipotesis .....	55

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	24
-------------------------------------	----



## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>LAMPIRAN A DAFTAR SAMPEL PERUSAHAAN.....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN B OUTPUT SPSS .....</b>	<b>69</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Laporan keuangan ialah ringkasan kegiatan yang telah dicapai oleh perusahaan di masa lalu, dimana kekayaan dan sumber dana yang digunakan oleh perusahaan dan laporan keuangan diharapkan dapat memberi informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan (Hanafi & Halim, 2003). Laporan keuangan yang andal (*reliable*) dapat memberikan informasi yang diperlukan manajer, investor, kreditur dan pemerintah (Chadegani, Mohamed, dan Jari, 2011)

Menurut Anderson, Kadous dan Koonce (dalam Chadegani et al., 2011), informasi yang terdapat dalam laporan keuangan dapat dipercayai oleh para penggunanya jika sudah dipastikan keandalan (*reliability*) informasi dalam laporan keuangan tersebut oleh auditor eksternal yang independen. Untuk meyakinkan para investor luar mengenai kredibilitas pengungkapan keuangan, maka perusahaan akan mempekerjakan auditor yang terkemuka. Nilai dari laporan keuangan akan meningkat jika laporan keuangan tersebut diaudit oleh pihak ketiga yang independen dari kantor akuntan publik (Suyono, Yi, dan Riswan, 2013).

Sesuai dengan PSA No. 2 seksi 110 yang menyatakan bahwa “Tujuan audit atas laporan keuangan oleh auditor independen pada umumnya adalah untuk menyatakan pendapat tentang kewajaran, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas, dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.” Menurut Ashbaugh & Warfield

(dalam Chadegani et al., 2011), auditor memiliki peran dalam tata kelola perusahaan sebagai pengawas proses pelaporan keuangan perusahaan. Selain sebagai pengawas dalam proses pelaporan keuangan perusahaan, auditor memiliki peran penting dalam mengurangi risiko informasi yang menjadi alasan utama ekonomi membutuhkan audit dan jasa audit.

Auditor memberikan jaminan independen untuk para investor dan *stakeholder* lainnya bahwa laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen tidak salah saji secara material dan sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berlaku Umum (PABU) (Scott dan Gist, 2013). Dalam PSA No. 2 seksi 110 juga dinyatakan bahwa “Auditor bertanggung jawab untuk merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari salah saji material, baik yang disebabkan oleh kekeliruan atau kecurangan.”

Menurut Chi (dikutip dari Chadegani et al., 2011), saat menjalankan perannya, auditor seringkali menghadapi konflik peran yang signifikan karena mereka mencoba untuk mempertahankan norma dan etika profesi yang ada, dan pada saat yang bersamaan mereka harus mempertimbangkan keinginan para manajer (klien). Schultz (dalam Koo & Sim, 1998) menyatakan bahwa, dari sudut pandang sosial, konflik peran auditor ini dapat mengganggu independensi dan kemampuan auditor dalam melaksanakan audit yang wajar. Apabila auditor berusaha untuk tetap memegang norma dan etika profesi saat sedang terjadi konflik, manajer cenderung untuk melakukan *auditor switching* (Koo dan Sim, 1998).

Dalam Chadegani, et al., (2011), *auditor switching* dapat disebabkan oleh faktor lain seperti perbedaan pendapat tentang isi laporan keuangan (Addams dan Davis, 1994), ketidaksepakatan tentang pendapat auditor (Haskins dan Williams, 1990), perubahan manajemen (Beattie dan Fearnley, 1995) dan biaya auditor (Addams dan Davis, 1994). Faktor-faktor tersebut dapat menyebabkan *auditor switching* dan juga dapat mengurangi independensi auditor (Chadegani et al., 2011). Menurut Kharshameh (2015):

*“Faktor-faktor yang mempengaruhi auditor switching dapat dikategorikan menjadi dua kelompok, yaitu yang pertama faktor yang berhubungan dengan auditor antara lain fee audit, opini audit, dan kualitas audit. Sedangkan faktor yang lain yaitu yang berhubungan dengan klien antara lain, ukuran perusahaan klien, perubahan manajemen dan kondisi keuangan (financial distress)”.*

Salah satu fenomena besar yang mendasari aturan mengenai *auditor switching* di Amerika adalah kasus Enron dan KAP Andersen. Pada tahun 2001, kasus antara Enron dan KAP Andersen berdampak luas terhadap keuangan global. KAP Andersen kehilangan independensinya dengan menyembunyikan bukti dari kecurangan dan kerugian yang dialami oleh Enron. Kasus yang dialami Enron dan KAP Andersen pada 2001 merupakan salah satu kasus yang menyebabkan lahirnya Sarbanes-Oxley Act (SOX) yang merupakan hukum federal di Amerika Serikat. Salah satu aturan yang dibuat SOX yaitu memberi syarat dalam aturan independensi *United States Securities and Exchange Commission (SEC)*, mengharuskan pimpinan dan partner audit merotasi penugasan audit sesudah 5 (lima) tahun.

Kasus yang menyerupai Enron dan KAP Andersen juga terjadi di Indonesia pada September 2001. Kasus ini melibatkan KAP KPMG-Sidharta Sidharta & Harsono (KPMG-SSH) dengan kliennya PT Eastman Christensen (PT EC) dan pemilik saham terbesar dari kliennya yaitu Baker Hughes Incorporated (BHI). Dalam kasus ini, KPMG-SSH kehilangan independensinya dengan menyetujui permintaan BHI dalam menyuap aparat pajak agar dapat memangkas jumlah kewajiban pajak kliennya yaitu PT EC. Melalui kasus ini, negara dirugikan hampir sebesar US\$ 3 juta.

Kasus tersebut merupakan salah satu kasus di Indonesia mengenai pelanggaran etika profesi. Untuk itu, agar meningkatkan profesionalitas dan keandalan dari para akuntan publik dan kantor akuntan publik, Indonesia menerbitkan aturan mengenai *auditor switching*. Peraturan ini keluar sejak tahun 2002 yang ditulis pada Keputusan Menteri keuangan Nomor 423/KMK.06/2002 dan KMK Nomor 359/KMK/.06/2003 yang sudah direvisi dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 tentang pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik yang selanjutnya dalam penelitian ini akan disebut dengan KAP. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 pasal 3 menyatakan:

*“Pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh KAP paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut”*

Pelaksanaan *auditor switching* dapat dilaksanakan secara *mandatory* (wajib) maupun secara *voluntary* (sukarela). Ketika perusahaan klien melakukan *auditor switching* dikarenakan batas masa waktu yang ditetapkan oleh aturan yang ada sudah habis, maka pergantian ini bersifat *mandatory*. Pergantian bersifat *mandatory* ini tidak menimbulkan pertanyaan, dikarenakan perusahaan klien hanya berusaha mengikuti aturan yang ada, dan aturan ini bersifat memaksa. Tetapi ketika perusahaan klien melakukan *auditor switching* sebelum habisnya batas waktu, hal ini bersifat *voluntary*. Hal inilah yang sering menimbulkan pertanyaan.

Keputusan klien untuk melakukan *auditor switching* adalah hal yang menarik untuk diteliti, karena ada berbagai faktor yang mempengaruhi *auditor switching*, baik faktor eksternal maupun faktor internal. Banyaknya penelitian mengenai *auditor switching* membuktikan bahwa topik mengenai *auditor switching* ini merupakan topik yang menarik untuk dibahas. Topik ini berawal dari ide bahwa auditor harus tetap independen dalam melaksanakan tugasnya. Namun jika auditor memiliki masa jabatan yang panjang pada satu klien, hal ini membuat keraguan bahwa auditor bisa tetap mempertahankan independensinya.

Penelitian terdahulu telah menemukan berbagai faktor untuk melakukan *auditor switching* dan memiliki hasil yang berbeda-beda. Faktor-faktor tersebut adalah ukuran klien (Chadegani, et al., 2011; (Hudaib dan Cooke, 2005), *financial distress* (Chadegani, et al., 2011; Hudaib dan Cooke, 2005; Khasharmeh, 2015), ukuran KAP (Chadegani et al., 2011; Khasharmeh, 2015; Suyono et al., 2013), pergantian manajemen (Chadegani et al., 2011; Hudaib & Cooke, 2005; Nazri,

Smith, dan Ismail, 2012), opini audit (Chadegani et al., 2011; Hudaib dan Cooke, 2005; Khasharmeh, 2015; Nazri et al., 2012).

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Chadegani *et al.*(2011). Dengan menggunakan variabel yang sama dengan variabel yang ada pada penelitian milik Chadegani *et al.* (2011) yaitu ukuran perusahaan klien, pergantian manajemen, kualitas audit, opini audit, *financial distres* dan *fee* audit.

Faktor pertama yang diperkirakan dapat mempengaruhi *auditor switching* pada penelitian ini adalah ukuran perusahaan klien. Menurut Beatty (1993) dalam (Chadegani et al, 2011), ukuran perusahaan klien dapat memberi ancaman pada kepentingan pribadi auditor. Semakin besar ukuran klien, maka akan semakin banyak juga upaya audit dan *fee* audit yang dibutuhkan.

Faktor selanjutnya yang dianggap memicu terjadinya *auditor switching* adalah kualitas audit. Menurut Dopuch & Simunic (dalam Chadegani et al., 2011), kualitas audit dianggap sebagai faktor penentu paling penting dalam memilih audit di pasar negara maju. Mengaudit klien besar membutuhkan lebih banyak sumber daya (manusia dan teknis), yang biasanya disediakan oleh perusahaan audit besar. Ukuran dari KAP merupakan faktor penting yang berhubungan dengan independensi auditor. Ada beberapa alasan mengapa perusahaan lebih memilih KAP yang besar. Para penjamin emisi, seperti pialang (*broker*) dan komite audit seringkali merekomendasikan KAP yang besar karena mereka lebih percaya akan laporan yang dihasilkan oleh KAP yang besar. Menurut Dupoch dan Simunic (1982) (dalam Chadegani et al., 2011), sebuah perusahaan audit besar

diasumsikan memiliki sumber daya dan kemampuan untuk memberikan jasa audit kepada perusahaan besar yang terdaftar di bursa saham.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa manajemen mempengaruhi keputusan dalam pemilihan auditor dan memiliki motivasi untuk melakukan *auditor switching* karena ingin mengejar kepentingan diri mereka sendiri (Chadegani et al., 2011). William (dalam Chadegani et al., 2011) menyatakan, dengan perubahan manajer perusahaan dan direksi, manajer baru dapat memilih untuk beralih auditor karena mereka memiliki hubungan kerja disukai dengan auditor tertentu atau mereka mencari auditor yang lebih akomodatif terhadap pilihan dan penerapan kebijakan akuntansi.

Apabila auditor tidak setuju dengan manajemen sehubungan dengan kualitas dari pelaporan, mereka dapat memberikam opini wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*). Manajer mungkin mencari auditor baru ketika mereka merasa bahwa reputasi mereka sedang ternoda. Penerimaan opini audit yang *qualified* secara luas diakui sebagai salah satu faktor yang dapat merusak reputasi manajer. Akibatnya pemegang saham mungkin kehilangan kepercayaan dalam manajemen yang ada dan berusaha untuk mencoba untuk mengubah tim manajemen (Nazri et al., 2012). Klien yang menerima opini audit yang tidak baik kemungkinan besar akan beralih auditor (Chadegani et al., 2011).

Kondisi keuangan klien atau selanjutnya akan disebut dengan *financial distress*, memiliki keterlibatan yang penting dalam pengambilan keputusan menyewa KAP (Chadegani et al., 2011). Dibandingkan perusahaan yang sehat, perusahaan yang berpotensi menjalani kesulitan keuangan (*financial distress*)



lebih berkecenderungan untuk melakukan praktek akuntansi yang dapat menaikkan pendapatan (Budi, Arifati, dan Oemar, 2013). Klien yang bangkrut atau yang mengalami keadaan keuangan yang tidak sehat cenderung menggunakan para auditor yang memiliki tingkat independensi yang tinggi untuk meningkatkan kepercayaan dari para pemegang saham dan pada kreditur, dan juga untuk menghindari masalah dalam perusahaan.

Dua alasan yang paling umum untuk pelaksanaan *auditor switching* adalah adanya anggapan bahwa *fee* yang terlalu tinggi dan kepuasan akan pelayanan yang diberikan oleh auditor yang rendah. Menurut Ashtana, Balsam dan Kim (2004) dalam (Khasharmeh, 2015), semakin besar risiko yang dimiliki klien, maka *fee* audit akan meningkat juga. *Fee* audit telah diidentifikasi sebagai alasan utama untuk *auditor switching* (Chadegani *et al.*, 2011). *Fee* audit dan hubungan kerja yang baik merupakan dua faktor penentu yang paling penting yang mempengaruhi keputusan pemilihan auditor. Ketika manajer tidak nyaman dengan *fee* audit mereka mencoba untuk melakukan *auditor switching* sebagai upaya menemukan auditor yang lebih baik (Kharsameh, 2015).

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merencanakan membuat penelitian berjudul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDITOR SWITCHING** (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2015)”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Pelaksanaan *auditor switching* oleh perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, baik faktor internal maupun eksternal perusahaan. Diluar dari

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 mengenai batasan waktu akan pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan yang dilakukan oleh KAP pada entitas, ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi perusahaan untuk melaksanakan *auditor switching*.

Permasalahan mengenai *auditor switching* sudah banyak diteliti dengan hasil yang berbeda-beda. Berbagai peneliti dari berbagai negara menemukan berbagai faktor yang menjadi penyebab utama terjadinya *auditor switching*. Sehingga, penelitian ini bermaksud untuk menguji kembali faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *auditor switching* di Indonesia.

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah penelitian di atas, maka penelitian ini hendak melakukan pengujian kembali faktor-faktor yang mempengaruhi *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2015. Faktor-faktor tersebut antara lain: ukuran perusahaan klien, pergantian manajemen, ukuran KAP, opini audit, *financial distress* dan *fee* audit.

#### **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

Melalui penelitian ini, peneliti mencoba memberikan bukti empiris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pergantian KAP di Indonesia. Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Bagi Akuntan Publik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi tambahan bagi profesi akuntan publik mengenai faktor yang mempengaruhi *auditor switching* yang dilakukan oleh perusahaan di Indonesia.

## 2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan, wawasan dan hasil-hasil pengujian empiris juga menjadi referensi untuk melengkapi pengembangan penelitian selanjutnya mengenai *auditor switching*.

### 1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **BAB I            PENDAHULUAN**

Bab ini menjabarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

#### **BAB II           TELAAH PUSTAKA**

Bab ini berisi mengenai landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

#### **BAB III          METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi mengenai uraian variabel penelitian dan definisi operasionalnya, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

#### **BAB IV          HASIL DAN ANALISIS**

Bab ini terdiri dari deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil.

## **BAB V        PENUTUP**

Bab ini terdiri dari kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.